

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Selasa 24 Desember 2024
Wilayah	Kota Makassar



Pemkot Bukukan Serapan Anggaran Rp3,61 Triliun

Pemkot Bukukan Serapan Anggaran Rp3,61 Triliun

■ Hanya 54,77 Persen dari Target Rp5,77 Triliun

MAKASSAR, UPEKS—Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar membukukan realisasi serapan anggaran sebesar Rp3,61 triliun.

Realisasi tersebut berdasarkan data yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan hingga memasuki pekan terakhir Desember 2024.

Capaian belanja daerah Pemkot Makassar tersebut hanya 54,77 persen dari target Rp5,77 triliun pada tahun ini. Realisasi tersebut cukup rendah mengingat pergantian tahun segera tiba.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Makassar, Muh Dakhlan mengatakan, realisasi yang masih minim jejang akhir tahun memang selalu terjadi setiap tahun.

Sebab, sebagian besar belanja daerah atau pembayarannya dilakukan pada akhir tahun.

Pembayaran dari sejumlah kegiatan dilaksanakan pada akhir tahun sesuai dengan kontrak pekerjaan yang juga berakhir akhir tahun.

"Seperti ini memang akhir tahun yang banyak proses pencairan karena kontraknya di akhir tahun selesai," kata Dakhlan, belum lama ini.

Karena itu, Pemkot Makassar terus berupaya memaksimalkan percepatan belanja daerah. Dengan upaya percepatan, realisasi belanja daerah diharapkan bisa mencapai 70-80 persen pada akhir tahun nanti.

Ia optimis realisasi serapan anggaran akan terus meningkat signifikan pada akhir tahun ini. Pasalnya, sejumlah kegiatan yang dengan yang besar akan dibayarkan pada akhir tahun ini.

Ada pun serapan anggaran Pemkot Makassar berasal dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja lainnya.

Rinciannya, belanja pegawai dengan realisasi Rp1,3 triliun dari target Rp1,67 triliun atau setara 78,12 persen.

Lalu, belanja barang dan jasa 65,01 persen atau Rp1,34 triliun dari target Rp2,06 triliun, belanja modal 19,84 persen atau Rp340,19 miliar dari target Rp1,71 triliun dan belanja lainnya dengan capaian 53,80 persen atau Rp173,83 miliar dari target Rp323,08 miliar. (rul/hms)